

Pendirian Pojok Baca : Mewujudkan Budaya Literasi Berkelanjutan di SDN Purwodadi 1

**Pryzam Putri Faza¹, Rohmatin Nazilah², Miftahul Aini³, Rizki Dwi Ananta⁴,
Naimatul Khotimah⁵, Atika Anggraini⁶, Nisa Bella Maria Putri⁷**

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kediri, Indonesia

⁷Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kediri, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Atika Anggraini

E-mail: atikaanggraini@iainkediri.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan akses peserta didik terhadap buku dan sumber informasi yang dapat mendorong pembelajaran sepanjang hayat serta dapat mendorong kreativitas dan imajinasi peserta didik. Kegiatan pojok baca dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembelajaran di sekolah. Dengan adanya pojok baca, maka terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan dan kondusif, dimana peserta didik tidak hanya terlibat dalam kegiatan belajar formal, tetapi juga diberi kesempatan untuk mengeksplorasi dunia literasi secara mandiri. Kegiatan Pengabdian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di SD Negeri Purwodadi 1 yang ada di Kabupaten Kediri. Sampel yang digunakan dalam Kegiatan Pengabdian merupakan peserta didik kelas IV, V, dan VI. Hasil dari Kegiatan Pengabdian ini dapat meningkatkan minat baca peserta didik SD Negeri Purwodadi 1 yang dapat mendorong pembelajaran berkelanjutan karena peserta didik memiliki kesempatan untuk terus belajar dan mengeksplorasi berbagai informasi secara mandiri.

Kata kunci – pojok baca, minat baca, informasi, berkelanjutan, buku

Abstract

This research aims to increase students' access to books and information sources that can encourage lifelong learning and encourage students' creativity and imagination. Reading corner activities can have a significant positive impact on learning at school. With a reading corner, a fun and conducive learning environment is created, where students are not only involved in formal learning activities, but are also given the opportunity to explore the world of literacy independently. This research uses the Participatory Action Research (PAR) method. This research was carried out at Purwodadi 1 State Elementary School in Kediri Regency. The samples used in the research were students in grades IV, V and VI. The results of this research can increase students' interest in reading at SD Negeri Purwodadi 1 which can encourage sustainable learning because students have the opportunity to continue learning and exploring various information independently.

Keywords - reading corner, interest in reading, information, sustainable, book

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia mengalami banyak perkembangan. Perkembangan yang dialami meliputi berbagai bidang, termasuk sains, teknologi, agama, dan mata pelajaran lainnya. Setiono (2017) menyatakan bahwa pendidikan merupakan kegiatan mendidik, membimbing, mengajar dan melatih (Khasanah, Miyono, Utami, & Rachmawati, 2023). Pendidikan juga memiliki peran penting untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan adanya pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat yang memiliki SDM unggul.

Sumber daya manusia yang kurang kompetitif disebabkan oleh rendahnya literasi informasi dan lemahnya kemampuan mereka dalam membaca. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan revolusi mental dalam pendidikan agar peserta didik di Indonesia terbiasa dengan literasi (Tiara, Firdaus, & Febrianto, 2024). Kemampuan literasi yang baik memungkinkan peserta didik untuk mencerna, memahami, dan menganalisis informasi yang diperoleh. Sebaliknya, rendahnya tingkat literasi informasi dapat mengakibatkan ketidakmampuan peserta didik untuk bersaing secara efektif dan melemahkan kemampuan membaca mereka (M. Yudy Rachman et al., 2023). Kegiatan literasi sendiri memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, dan salah satu kegiatan utama dalam literasi adalah membaca. Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang mendukung seluruh proses pembelajaran. Membaca menjadi hal yang penting dalam pendidikan karena seluruh pembelajaran bergantung pada kemampuan membaca peserta didik (Hidayatulloh et al., 2019, p. 80). Saat ini, peserta didik sebenarnya menghadapi tantangan dalam mengatasi keterbatasan waktu untuk membaca, dimana mereka perlu memperoleh sebanyak mungkin informasi dalam waktu yang relatif singkat. Mereka juga dihadapkan pada persoalan bagaimana bisa membaca secara efektif tanpa membuang-buang waktu (Fikri, Rahma, Rahfitra, & Rahayu, 2022).

Menurut data UNESCO, Indonesia berada diposisi yang sangat rendah dalam hal literasi tingkat dunia. Minat baca di kalangan masyarakat Indonesia sangat mengkhawatirkan dengan hanya 0,0001% dari populasi yang menunjukkan kebiasaan membaca secara rutin. Ini berarti dari setiap 1.000 orang di Indonesia hanya satu orang yang aktif membaca (Marzela Faiza et al., 2023). Dari pemaparan tersebut, terlihat bahwa keterampilan membaca peserta didik di Indonesia begitu juga di SDN Purwodadi 1 kurang maksimal. Pada dasarnya permasalahan yang menyebabkan kurang maksimalnya literasi di SDN Purwodadi 1 yaitu lingkungan belajar yang kurang mendukung dan pemanfaatan perpustakaan yang belum optimal. Hal tersebut, disebabkan oleh koleksi buku di perpustakaan SDN Purwodadi 1 yang masih sangat terbatas dan monoton, karena sebagian besar hanya terdiri dari buku paket penunjang pembelajaran yang didistribusikan oleh Kemendikbud. Kondisi ini membuat minat peserta didik terhadap koleksi buku di perpustakaan menjadi berkurang bahkan minat peserta didik untuk membaca buku menghilang.

Berpijak pada permasalahan di atas, penulis memberikan salah satu solusi yang dapat meminimalisir rendahnya minat baca pada peserta didik ialah dengan membuat pojok baca. Pembuatan pojok baca adalah salah satu program yang dirancang oleh pemerintah melalui sistem pendidikan, dimana guru dan peserta didik dapat memanfaatkan berbagai sudut ruangan di sekolah sebagai tempat untuk menyimpan koleksi buku serta karya tulis peserta didik (Ardiyansyah, M, 2023). Program pojok baca ini sangat bermanfaat karena peserta didik akan diarahkan untuk produktif dalam hal membaca melalui perantara fasilitas yang menarik dan nyaman sehingga mampu menumbuhkan minat membaca peserta didik (Kurniawan et al., 2019). Lokasi pojok baca biasanya dipenuhi oleh buku-buku dan karya tulis peserta didik dengan dekorasi yang menarik serta terbuat dari bahan-bahan dan peralatan yang mudah diperoleh. Kemudian dekorasi pojok baca tersebut dapat dikreasikan sedemikian rupa sehingga menghasilkan desain tempat membaca yang unik dan menarik, sehingga membuat peserta didik bersemangat untuk membaca dan menulis (Kemendikbud, 2016).

Program pojok baca berfungsi sebagai perpanjangan dari perpustakaan sekolah dasar, dengan tujuan mendekatkan buku kepada peserta didik. Selain itu, program pojok baca berperan dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif. Ketika peserta didik telah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, mereka dapat memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku di pojok baca sambil menunggu jam pelajaran berakhir. Pojok baca di setiap kelas memiliki berbagai manfaat, salah satunya dapat mendorong peserta didik untuk lebih gemar membaca dan mengembangkan kemampuan berpikir yang lebih baik. Selain itu, pojok baca mendekatkan buku kepada peserta didik, sehingga mereka lebih tertarik untuk membaca serta membudayakan kebiasaan membaca secara rutin (Islam & Adela, 2023). Guru juga dapat memanfaatkan pojok baca ke dalam kegiatan pembelajaran dengan cara mengintegrasikan bacaan yang relevan dengan materi pelajaran (Savitra, 2022).

Kegiatan pengabdian berupa pembuatan pojok baca merupakan program yang dilakukan oleh kelompok 73 Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAIN Kediri dan dilaksanakan di SDN Purwodadi 1 di Kecamatan Purwoasri. Penyelenggaraan program pojok baca oleh mahasiswa KKN kelompok 73 IAIN Kediri ini diharapkan dapat menembus tiga sasaran utama. *Pertama*, sebagai wahana pembelajaran bagi mahasiswa terkait penggunaan teori yang telah diberikan selama masa perkuliahan. *Kedua*, dapat memberikan nilai tambah kualitas kehidupan untuk masyarakat. *Ketiga*, sebagai media untuk membangun kemitraan antar Lembaga perguruan tinggi dengan masyarakat, termasuk di dalamnya sebagai upaya untuk mempromosikan Lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan.

Kegiatan Pengabdian sebelumnya yang dilakukan oleh Hidayati, Ilham, R. Rahmania et al. dengan judul “Pemanfaatan Pojok Baca sebagai Strategi Meningkatkan Minat Baca pada Siswa di SDN II Keru,” menyoroti pentingnya kegiatan literasi di sekolah sebagai fondasi dalam membentuk kebiasaan membaca. Hasil Kegiatan Pengabdian mereka menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah merupakan aspek yang sangat penting dan perlu dijadikan kebiasaan sehari-hari bagi siswa. Dalam upaya mendukung kegiatan ini, tim peneliti membangun pojok baca sebagai salah satu strategi untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan literasi di SDN II Keru (Hidayati et al., 2023).

Program pojok baca juga telah diimplementasikan oleh Chairunnisa Amelia dan Indah Pratiwi, sebagaimana dibahas dalam artikel pengabdian mereka yang berjudul “PKM Pojok Baca untuk Meningkatkan Literasi Siswa di UPT Sekolah Dasar”. Hasil dari kegiatan pengabdian tersebut menunjukkan bahwa program pojok baca berhasil meningkatkan minat masyarakat, baik di lingkungan sekolah maupun di kalangan wali siswa untuk turut serta dalam upaya memperbaiki kualitas pendidikan Indonesia. Selain itu, program ini juga berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa sekolah dasar (Amelia & Pratiwi, 2020).

Kegiatan pengabdian serupa juga pernah dilakukan oleh Mustobi Prananda dkk, yang dijelaskan dalam artikel pengabdian mereka berjudul “Pojok Literasi Upaya Meningkatkan Minat Baca di Pulau Panjang, Lepar Pongok, Kabupaten Bangka Selatan”. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa kehadiran pojok literasi, yang menyediakan koleksi buku fiksi dan non fiksi menjadi salah satu upaya efektif dalam menyediakan fasilitas baca serta membentuk kebiasaan membaca di kalangan anak-anak Pulau Panjang (M. Yudy Rachman et al., 2023).

Berdasarkan uraian di atas dengan diadakannya kegiatan pembuatan pojok baca, kelompok 73 Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAIN Kediri sebagai pelaksana memiliki tujuan dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran di sekolah. Dengan adanya pojok baca, tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan dan kondusif, dimana peserta didik tidak hanya terlibat dalam kegiatan belajar formal, tetapi juga diberi kesempatan untuk mengeksplorasi dunia literasi secara mandiri. Selain itu, pojok baca meningkatkan akses terhadap buku dan sumber informasi yang dapat mendorong pembelajaran sepanjang hayat karena peserta didik memiliki kesempatan untuk terus belajar dan mengeksplorasi berbagai topik secara mandiri. Kemudian, dapat mendorong kreativitas dan imajinasi peserta didik. Pojok baca dapat berkontribusi pada peningkatan kreativitas dan imajinasi peserta didik, karena

memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan berpikir secara lebih inovatif (Saputri & Rochmiyati, 2024).

METODE

Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada Masyarakat berupa kegiatan pembuatan pojok baca dilaksanakan bertempat di SDN Purwodadi 1 Desa Purwodadi, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri dengan sasaran peserta didik kelas tinggi, yakni kelas IV, V dan VI. Adapun kegiatan pojok baca ini dilaksanakan selama sehari pada hari Rabu, tanggal 31 Juli 2024 pada pukul 07.00 WIB-Selesai.

Metode dan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembuatan pojok baca di sekolah ialah *Participatory Action Research* (PAR) menetapkan pada metode Kegiatan Pengabdian untuk mengevaluasi organisasi di mana subjek Kegiatan Pengabdian terlibat dalam Kegiatan Pengabdian tersebut. PAR merupakan format Kegiatan Pengabdian yang berfokus pada Kegiatan Pengabdian. Tujuannya adalah untuk membawa perubahan ke arah yang lebih baik (Wahyudi Dedi, Nuryah, Wati Erna, Riyani Erisma Akas, 2023, p. 137).

Rangkaian pelaksanaan program pojok baca yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 73 IAIN Kediri beserta para peserta didik di SDN Purwodadi 1 terdiri dari beberapa tahapan yaitu *Pertama*, Tahapan persiapan yakni mahasiswa KKN kelompok 73 IAIN Kediri melakukan survei dan memahami bagaimana keadaan di SDN Purwodadi 1. Setelah melakukan observasi, mahasiswa KKN melakukan diskusi dengan dosen pembimbing lapangan terkait program kerja yang akan dilaksanakan dan dilanjutkan kembali ke SDN Purwodadi 1 untuk menawarkan dan memohon izin melaksanakan program pojok baca.

Persiapan yang dilakukan setelah observasi selanjutnya ialah merancang dan menyiapkan kebutuhan untuk program pojok baca. Persiapan ini mencakup pengadaan alat dan bahan, perancangan desain pojok baca, serta penugasan pendamping di setiap kelas. Selain itu, perlu juga menyusun teknis prosedur pelaksanaan program pojok baca agar program dapat berjalan dengan lancar. *Kedua*, Tahapan Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa KKN kelompok 73 IAIN Kediri memulai dengan mengondisikan seluruh peserta didik di setiap kelas dan melakukan *briefing* mengenai teknis program pojok baca. Selanjutnya, mahasiswa KKN membagi tugas kepada peserta didik dan bersama-sama membersihkan serta menyiapkan area yang akan dijadikan pojok baca. Setelah area siap, peserta didik bersama mahasiswa KKN mulai membuat elemen-elemen yang dibutuhkan sesuai dengan desain. Kemudian, peserta didik dibantu oleh pendamping kelas untuk menempelkan gambar pohon. Selanjutnya, pendamping memasang rak sesuai desain dan dilanjutkan dengan memasang kupu-kupu sebagai daun pada pohon yang sudah terpasang. Kemudian, menempelkan judul dengan dibantu pendamping. Proses terakhir adalah penyusunan buku di atas rak dilakukan oleh peserta didik dan seluruh proses tersebut didokumentasikan. *Ketiga*, Tahapan penyusunan laporan. Langkah terakhir yang dilakukan setelah tahap pelaksanaan adalah tahap penyusunan laporan, pada proses penyusunan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata IAIN Kediri di Desa Purwodadi adalah pembuatan pojok baca yang bertempat di SDN Purwodadi 1. Pojok baca yang dibuat adalah sebuah perpustakaan kecil di sudut kelas yang berisikan buku-buku bacaan fiksi seperti komik, cerpen, dongeng hingga novel serta buku fiksi seperti buku pelajaran, buku motivasi dan sebagainya.

Buku-buku tersebut merupakan buku-buku yang dimiliki oleh peserta didik SDN Purwodadi 1 serta terdapat juga buku yang berasal dari perpustakaan sekolah. Kegiatan ini hanya diselenggarakan

pada kelas tinggi yakni kelas IV, V, VI dan bertempat di kelas masing-masing. Dengan adanya kegiatan ini, peserta didik diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang baru dan menyenangkan.

Langkah awal yang dilakukan yakni mendiskusikan rencana kegiatan program kerja dengan kepala sekolah terkait masalah dan potensi sekolah yang perlu diatasi dan dikembangkan, yang menghasilkan rencana program kerja pembuatan pojok baca di kelas IV, V dan VI. Setelah menentukan program kerja dan menyusun petunjuk teknis kegiatan yang mencakup; rundown pelaksanaan pembuatan pojok baca, konsep pojok baca, rangkaian kegiatan, serta perlengkapan yang dibutuhkan. Kemudian, petunjuk teknis yang disusun di didiskusikan kembali dengan dosen pembimbing lapangan.



Gambar 1.
Koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan Kepala Sekolah

Tabel 1.
Rundown Pojok Baca

Waktu	Kegiatan	Tempat	PJ
07.00-07.30	Mengkondisikan Kelas dan Pembagian Tugas	Ruang Kelas 4,5 dan 6	All
07.30-09.30	Pembuatan Pojok Baca	Ruang Kelas 4,5 dan 6	All
09.30	Selesai	-	-

Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing lapangan, mahasiswa KKN mendatangi Sekolah Dasar Negeri Purwodadi 1 untuk menyampaikan ide mengenai program yang akan dilaksanakan. Terdapat hal yang perlu digaris bawahi dalam penyampaian koordinasi, yakni mengenai buku yang akan dipajang untuk pojok baca. Di mana buku-buku yang akan dipajang yakni berasal dari peserta didik dan sekolah, sedangkan keperluan lain seperti kertas origami, kertas jasmine, rak dan lain sebagainya ditanggung oleh mahasiswa.



Gambar 2.
Koordinasi dengan Kepala Sekolah

Langkah selanjutnya yakni mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan pojok baca. Hal ini dimulai dari pembagian kelompok pembimbing kelas, pengecatan rak buku, pembuatan poster budaya literasi, kemudian pembuatan pola pohon, daun dan tulisan pojok baca yang akan digunakan sebagai hiasan dari pojok baca. Tak hanya itu, para mahasiswa KKN juga berlatih membuat kupu-kupu dari kertas origami yang mana akan diajarkan juga kepada para peserta didik.



Gambar 3.
Mempersiapkan Perlengkapan

Selanjutnya, yakni tahap pelaksanaan. Kegiatan ini hanya berlangsung satu hari saja, rangkaian kegiatan tersebut dimulai dari mahasiswa pendamping kelas memasuki kelas sesuai dengan bagiannya. Sebelum melaksanakan kegiatan ini seluruh mahasiswa pendamping memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada para peserta didik. Kemudian, memberikan *ice breaking* untuk menumbuhkan semangat dan menyiapkan fokus peserta didik. Setelah peserta didik fokus dan siap untuk mengikuti serangkaian kegiatan, mahasiswa pendamping yang bertugas mencoba menggali pengetahuan dasar peserta didik tentang pojok baca dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai apa yang diketahui tentang pojok baca sesuai pengetahuan mereka.



Gambar 4.
Pembukaan dan *ice breaking*

Setelah menggali pengetahuan dasar peserta didik, mahasiswa pendamping mengajarkan peserta didik membuat kupu-kupu dari origami, sehingga menghasilkan tiga sampai lima kupu-kupu dari setiap peserta didik, kemudian peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, yang mana setiap kelompok akan didampingi oleh satu mahasiswa pendamping, dan setiap kelompok memiliki tugas-tugas yang berbeda, di antaranya yakni membersihkan tembok yang akan digunakan sebagai area pojok baca dan menyapu kelas, menggantung pohon yang telah dibuat pola, menggantung daun. Lalu menempelkan *double tape* ke kupu-kupu, pohon, daun, tulisan pojok baca dan poster budaya literasi.



Gambar 5.
Menyiapkan Hiasan Pojok Baca

Setelah semua ornamen siap untuk dipasang dan ditempelkan, peserta didik dibantu oleh mahasiswa pendamping menempelkan batang utama pohon terlebih dahulu kemudian disusul dengan penempelan ranting, daun, dan kupu-kupu. Setelah dirasa sudah cukup dihias dengan daun dan kupu-kupu yang telah dibuat, kemudian dilanjutkan dengan pemasangan poster budaya literasi dan logo kampus beserta tulisan pojok baca lalu dilanjutkan dengan pemasangan rak oleh mahasiswa pendamping. Setelah semua terpasang, para peserta didik diminta untuk membersihkan kelas kembali yang dibantu oleh mahasiswa pendamping. Setelah kelas sudah bersih, peserta didik dapat menaruh buku yang telah dibawa ke rak yang telah terpasang.



Gambar 6.
Pemasangan Hiasan pada Area Dinding Pojok Baca

Hal terakhir yang dilakukan di dalam kelas setelah pemasangan pojok baca adalah pemberian *reward* atau hadiah bagi para peserta didik. Pembagian hadiah dengan dilakukan kegiatan *ice breaking* dan bermain *game* guna menambah rasa antusias serta untuk menghilangkan kejenuhan yang mungkin dirasakan oleh siswa. ketika ada siswa yang melakukan kesalahan dalam game, maka akan diminta maju ke depan kelas untuk mendapat hukuman. Namun, setelah siswa melaksanakan hukuman, mereka tetap diberi *reward* sebagai bentuk apresiasi karena telah berani melaksanakan konsekuensi dan seperti pepatah "Mengalah adalah bagian dari kemenangan". Hadiah yang diberikan berupa

sebuah Bolpoin dengan kipas di atasnya serta stiker bertuliskan kegiatan pojok baca di SDN Purwodadi, yang diselenggarakan oleh Mahasiswa KKN IAIN Kediri. Meskipun yang mendapatkan *reward* adalah peserta didik yang kalah dalam kegiatan *ice breaking* serta game, namun semua peserta didik lainnya juga tetap mendapatkan hadiah masing-masing yang dibagikan di akhir kegiatan. Setelah kegiatan *ice breaking* dan *game* selesai, para kakak mahasiswa pendamping menutup kegiatan pojok baca dengan mengucapkan hamdalah sebagai tanda syukur atas kelancaran kegiatan tersebut tanpa hambatan. Ucapan terima kasih juga tak lupa diucapkan kepada peserta didik atas partisipasi aktif mereka dalam kegiatan pojok baca. Selain itu, permohonan maaf juga disampaikan oleh para kakak mahasiswa pendamping apabila terdapat kekhilafan dalam kata atau perbuatan selama kegiatan berlangsung. Penutupan ini dilakukan untuk melengkapi seluruh rangkaian acara pojok baca.



Gambar 7.
Pembagian *reward* dan Penutupan

Dengan berakhirnya pembuatan pojok baca, peserta didik pada setiap kelas diminta untuk berkumpul dan berbaris di depan kelas guna foto bersama dengan mahasiswa pendamping masing-masing sebagai dokumentasi kenang-kenangan. Selain itu, peserta didik pada setiap kelas beserta mahasiswa pendamping membuat konten sebagai aktivitas penutup yang menyenangkan dan juga beredukasi. Pembuatan konten ini mendapatkan respon antusias dari peserta didik, sehingga mereka meminta untuk membuat lebih banyak konten lainnya. Hal ini, membuat waktu yang seharusnya dipergunakan untuk istirahat, berubah menjadi waktu untuk membuat konten. Namun, momen ini memberikan kesan yang unik dan mengharukan bagi semua orang yang terlibat. Setelah foto dan pembuatan konten di kelas bersama pendamping masing-masing, semua orang yang terlibat baik peserta didik maupun mahasiswa pendamping diminta untuk berkumpul di luar kelas untuk berfoto bersama.



Gambar 8.
Foto Bersama dan Membuat Konten Bersama

Kegiatan pojok baca ini sudah berjalan dengan baik meskipun belum maksimal, karena terdapat beberapa kendala di dalamnya. Walaupun begitu, adanya pojok baca di kelas IV, V dan VI

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dapat meningkatkan rasa antusiasme para peserta didik dalam minat baca. Minat baca dapat menjadi pengalaman belajar yang menggembirakan dan akan mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak dimasa yang akan datang, hal tersebut juga adalah bagian dari proses pengembangan diri yang harus senantiasa diasah sebab minat membaca tidak diperoleh dari lahir (Helen, 2020). Selain itu, minat baca menjadi kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena penugasan IPTEK hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi, bukan kegiatan menyimak atau mendengarkan (Kasiun, 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pojok baca yang dilaksanakan di SD Negeri Purwodadi 1 dapat meningkatkan akses terhadap buku dan sumber informasi yang dapat mendorong pembelajaran sepanjang hayat karena peserta didik memiliki kesempatan untuk terus belajar dan mengeksplorasi berbagai topik secara mandiri. Dan juga, dapat mendorong kreativitas dan imajinasi peserta didik di SD Negeri Purwodadi 1. Tidak lupa, dengan adanya pojok baca ini, kemampuan minat baca peserta didik diharapkan dapat berkembang dengan pesat. Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pembuatan pojok baca yaitu *pertama*, identifikasi masalah yang ada di SD Negeri Purwodadi 1. *Kedua*, penyusunan petunjuk juknis yang kemudian dikoordinasikan dengan dosen pembimbing lapangan. *Ketiga*, koordinasi kegiatan pembuatan pojok baca dengan pihak sekolah SD Negeri Purwodadi 1. *Keempat*, tahap mempersiapkan alat dan bahan. *Kelima*, tahap pelaksanaan.

Dalam tahapan pelaksanaan pembuatan pojok baca terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan, yakni pembukaan dan *ice breaking* untuk melatih fokus peserta didik, menyiapkan hiasan dinding yang akan ditempel pada area pojok baca secara bersama-sama, menempelkan hiasan yang telah dibuat dengan dibantu mahasiswa pendamping, pemberian *reward* kepada peserta didik, dan yang terakhir penutupan serta pembuatan konten bersama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan wawasan yang tak ternilai selama proses pengabdian masyarakat ini. Dedikasi dan komitmen dalam mendampingi penulis sangat membantu dalam menghadapi setiap tantangan yang ada. Penulis sangat menghargai setiap waktu dan tenaga yang telah tercurah untuk membimbing penulis dalam proses pengabdian masyarakat dengan baik.

Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada para guru SDN Purwodadi 1 yang telah berperan aktif dalam mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian berupa pembuatan pojok baca. Bantuan dan kerja sama yang diberikan oleh Guru SDN Purwodadi 1 tidak hanya mempermudah pelaksanaan kegiatan, tetapi juga memberikan inspirasi dan motivasi bagi penulis untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Penulis sangat menghargai setiap masukan dan dukungan yang telah diberikan sepanjang kegiatan berlangsung.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh peserta didik SDN Purwodadi 1 khususnya kelas IV, V dan VI yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pembuatan pojok baca. Antusiasme dan keikutsertaan peserta didik kelas IV, V dan VI sangat berarti bagi kelancaran kegiatan ini. Semangat belajar dan kerja sama yang ditunjukkan selama proses pembuatan pojok baca menjadi inspirasi bagi penulis untuk terus berkontribusi dalam dunia pendidikan.

Tak lupa ucapan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah menyumbangkan waktu, tenaga, dan sumber daya untuk kesuksesan kegiatan pembuatan pojok baca. Semoga kerja sama yang telah terjalin dan hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat

memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di masa mendatang

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, C., & Pratiwi, I. (2020). PKM Pojok Baca Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Di UPT Sekolah Dasar. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 146–151. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v2i2.5328>
- Ardiyansyah, M. A. M. (2023). *Pemanfaatan Fungsi Pojok Baca di Kelas V SD Negeri 1 Banjarsari Kulon*. 08(September), 1–14. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Fikri, K., Rahma, Y. A., Rahfitra, A. A., & Rahayu, S. S. (2022). Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak Melalui Gerakan Literasi Membaca di SDN 02 Desa Sri Gading. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(2). <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i2.4153>
- Hidayati, Ilham, Rahmaniah, R., Irwandi, M. H., Zainudin, M., Pratiwi, N. I., ... Turangga, A. (2023). Pemanfaatan Pojok Baca Sebagai Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Di Sdn ii Keru. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7. Retrieved from <https://doi.org/10.5281/zenodo.7803815>
- Hidayatulloh, P., Solihatul, A., Setyo, E., Faantya, R. H., Arum, S. M., Istiqomah, R. T. U. N., & Purwanti, S. N. (2019). Peningkatan Budaya Literasi melalui Kegiatan Pojok Baca di SD Muhammadiyah Plus Malangjwan Colomadu. *BULETIN Literasi Budaya Sekolah*, 1(1), 6–11.
- Islam, N. F., & Adela, D. (2023). Implementasi Program Pojok Baca Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SDN Sawahlega. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2762–2769. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.587>
- Kemendikbud. (2016). Pemanfaatan Pojok Baca dalam Menanamkan Minat Baca Peserta Didik Kelas 3 di SDN 1 Semplo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7.
- Khasanah, U., Miyono, N., Utami, R. E., & Rachmawati, Y. (2023). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(2), 703–708.
- Kurniawan, A. R., Destrinelli, Hayati, S., Rahmad, Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triadi, Y. (2019). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3, 48–57.
- M. Yudy Rachman, Ali Sadikin, Dahmiar, D., Yohana Yustika Sari, Diah Fitriaty, & Novita Weningtyas Respati. (2023). Pendirian Pojok Baca Sebagai Cara Meningkatkan Minat Baca Pada Anak. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 629–635. <https://doi.org/10.56799/joongki.v2i3.2044>
- Marzela Faiza, Maudina Bunga Khairunnisa, Muhammad Abdul Gani, Ririn Farianti, Riska Rahmawati Hasan, & Sopian Handita Putri. (2023). Peningkatan Literasi Siswa Melalui Program Pojok Baca Oleh Kampus Mengajar 6 di Berbagai Sekolah Dasar. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 35–46. <https://doi.org/10.29303/rengganis.v4i1.381>
- Saputri, A. E., & Rochmiyati, S. (2024). *Pemanfaatan Pojok baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. 11.
- Savitra, N. (2022). *Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Kelas V-a Pada Min 4 Banda Aceh*. 1–96. Retrieved from https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23738/1/NildaSavitra_170209106_FTK_PGMI_085282728373.pdf
- Tiara, A., Firdaus, B., & Febrianto, P. T. (2024). Pemanfaatan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Literasi Siswa di SDN Karangasem. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 14386–14391.
- Wahyudi Dedi, Nuryah, Wati Erna, Riyani Erisma Akas, A. D. A. (2023). *Pemanfaatan Pojok Baca dalam Gerakan Literasi di Desa Pandansari Selatan, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu*. 5(2).